

VI. KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan:

1. Kabupaten Bantul dengan luas wilayah 50.685 km^2 atau $5.068,500 \text{ ha}$ melakukan konversi lahan selama lima tahun terakhir dengan rata-rata sebesar $0,30304 \text{ km}^2/\text{tahun}$ atau $30,304 \text{ ha}/\text{tahun}$.
2. Variabel yang paling berpengaruh terhadap perubahan fungsi lahan pertanian ke non pertanian adalah faktor banyaknya industri dan bangunan serta letak lahan yang strategis. Faktor lain yang mempengaruhi alih fungsi lahan di Kabupaten Bantul adalah faktor implementasi Undang-Undang yang belum terlaksana dengan baik.
3. Masyarakat yang tidak melakukan konversi lahan menyatakan penyebab utama tidak melakukan alih fungsi lahan adalah tidak adanya keinginan untuk melakukan konversi lahan dan karena adanya Peraturan Daerah

B. Saran

Pengendalian alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian harus melibatkan dan bertumpu pada partisipasi masyarakat (*community-based management plan*) dengan melibatkan peran aktif segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai *entry point* perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian perundang-undangan dan peraturan yang ada.

Masyarakat yang telah melakukan alih fungsi lahan, sebaiknya dalam mengubah lahannya harus sesuai dengan izin yang diberikan, agar tetap sesuai